

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

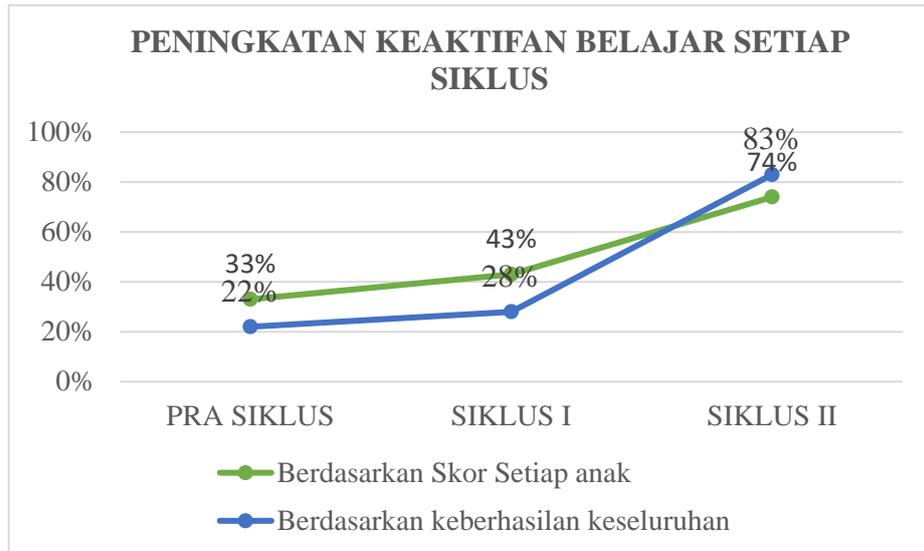
#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Penerapan Metode *Make A Match* dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Jogomerto.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *make a match* dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran PAI di kelas V-A SDN 1 Jogomerto. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang diawal, baik pada siklus I maupun siklus II dapat diterapkan dengan baik, terbukti dengan peserta didik yang turut aktif dalam melaksanakan setiap tahap dalam proses pembelajaran.

##### **2. Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode *Make A Match* di SDN 1 Jogomerto**

Penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di kelas V-A SDN 1 Jogomerto. Hal ini disimpulkan dari perolehan data persentase rata- rata, meliputi tahap pra siklus sebesar 33%. Pada siklus I persentase rata- rata memperoleh hasil 43%. Pada siklus II, peserta didik berhasil memperoleh persentase rata- rata keaktifan sebesar 74%.



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa berdasarkan jumlah peningkatan keaktifan belajar dari seluruh peserta didik dikelas menunjukkan persentase yang makinmeningkat. Pada pra siklus hanya terdapat 22% (4 anak) yang mendapat kriteria berhasil, pada siklus I meningkat menjadi 28% (5 anak), pada siklus II, jumlah peserta didik dikelas yang mencapai kriteria keberhasilan sejumlah 83% (15 anak) dari total peserta didik dikelas. Artinya peningkatan persentase pada siklus II telah memenuhi kriteria keberhasilan keaktifan belajar yang telah ditentukan sebelumnya yakni jumlah peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan lebih dari 75% dari jumlah seluruh peserta didik dikelas.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Memberikan himbauan kepada para guru agar dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran yang dapat

meningkatkan aktivitas peserta didik dan mampu membawa ketercapaian pada tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dengan model pembelajaran *make a match* dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

## 2. Bagi Guru PAI

Guru diharapkan dapat menggunakan beragam metode yang lebih kreatif dan inovatif agar dapat mendukung aktivitas peserta didik pada pembelajaran PAI, metode yang digunakan sebaiknya juga harus menyesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan materi pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang lebih menyenangkan dan berkesan untuk peserta didik. Apabila guru ingin mengimplementasikan Metode *cooperative learning* tipe *make a match* pada peserta didik, maka maksimalkan pada pemilihan materi yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai untuk dituliskan pada kartu soal dan jawaban agar pembelajaran yang berlangsung tidak sekedar menyenangkan namun dapat benar-benar membelajarkan peserta didik. Berikanlah intruksi secara jelas tentang tata cara pembelajaran menggunakan metode *make a match* kepada peserta didik, terlebih kepada peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar, supaya tidak terjadi kebingungan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, serta perhatikan alokasi waktu pencarian kartu pasangan agar suara gaduh peserta didik didalam kelas saat mencari pasangan kartu dapat terkoordinasi dengan baik dan tidak mengganggu proses pembelajaran dikelas yang lain.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti dengan tema sejenis tentang penerapan metode pembelajaran *make a match* diharapkan bisa melakukan penelitian lebih luas dan mendalam terutama pada mata pelajaran PAI agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.